



**Garuda Indonesia**  
**OnlineFair**  
MORE FOR LESS >  
21 - 30 November 2017

**Penawaran Online Terbaik Hanya di GOTF**  
ke 66 Destinasi Domestik dan 20 Destinasi Internasional

Download mobile app Garuda Indonesia



Terbang dari Jakarta (pergi-pulang) mulai dari:

<b>YOGYAKARTA</b> Rp 900 ribuan	<b>BALI</b> Rp 1,3 jutaan	<b>LABUAN BAJO</b> Rp 1,7 jutaan	<b>WAKATOBI</b> Rp 1,9 jutaan	<b>SUMBA</b> Rp 2,6 jutaan
<b>HONG KONG</b> Rp 3 jutaan	<b>TOKYO</b> Rp 4,8 jutaan	<b>SEOUL</b> Rp 5 jutaan	<b>MELBOURNE</b> Rp 5,9 jutaan	<b>LONDON</b> Rp 8,6 jutaan

Nikmati kemudahan cicilan 0% hingga 6 bulan

Pesan melalui mobile app atau di [www.garuda-indonesia.com/GOTF](http://www.garuda-indonesia.com/GOTF)

Bank Partner:



**SHOW/HIDE**

\*Sangat dan ketentuan berlaku

[detikNews / Kolom / Detail Berita](#)
[Follow detikcom](#)


0:56 WIB

[Daftar detikconnect](#)
[MaDaftar/Masuk](#)

Opini

## Bahaya Nalar Permisif Pemilih dalam Pemilu

Robi Cahyadi Kurniawan - detikNews

0 Komentar



Foto: ilustrasi: edi wahyono

**Jakarta** - Kondisi masyarakat dalam pelaksanaan hajat demokrasi yang secara prosedural terhilirirkan dengan pelaksanaan pemilihan umum, baik pemilu presiden, legislatif, maupun pilkada cukup menggelisahkan. Dilihat dari partisipasi pemilih misalnya, hasilnya memang beragam dalam setiap pelaksanaan pemilu. Namun, dapat dibuat sebuah generalisasi bahwa partisipasi pemilih semakin menurun sejak era pemilu langsung pertama dilaksanakan tahun 2004 lalu.

**#ADAYANGBARU**

TEMUKAN #ADAYANGBARU  
DI APPS detikcom

DAN DAPATKAN  
VOUCHER CARREFOUR  
SENILAI TOTAL  
**10 JUTA RUPIAH!**



**BERITA TERBARU**



langsung. Khusus dalam pemilihan legislatif dan pemilihan kepala daerah, calon-calon yang terpilih banyak yang tidak berkualitas bila dilihat dari rekam jejak mereka dahulu. Banyak anggota DPR, DPRD maupun Walikota dan Bupati yang memiliki cacat atau noda politik, seperti mantan narapidana, tersangka, terdakwa korupsi, dan berbagai cacat moral lainnya.

### Nalar Permisif

Kehadiran masyarakat dengan pola permisif pernah ada di masa *amazigh* atau orang bebas (*free man*) barbarian pada abad ke-5 tepatnya pada 467 M. Kehidupan masyarakat permisif mengizinkan orang untuk boleh berbuat apa saja, tanpa ada larangan dan sanksi. Masyarakat yang serba boleh ini oleh Roderic C. Meredith (1998) digambarkan sebagai *curse of western society* atau kutukan masyarakat Barat. *Permissive Society* tidak mengakui adanya kebenaran abadi (eternal truth). Tentu saja, pandangan ini membuat kehidupan sosial ataupun bernegara kehilangan panduan.

Nalar permisif yang kemudian membentuk perilaku permisif telah melahirkan kehidupan sosial yang kehilangan semacam kualitas hidup bersama. Ketenangan, kebahagiaan, keteraturan bersama (*social order*) dalam masyarakat permisif tidak hanya jadi sebuah mimpi, tapi juga ilusi. Ketika nalar permisif telah melekat pada elite politik kita, hal ini menjadi indikator berbahaya bagi eksistensi sebuah bangsa.

Thomas Lickona (1991) berpendapat bahwa faktor permisivisme dan kaburnya panduan moral telah hilang dengan hilangnya keyakinan terhadap kebenaran sebagai pemicu hancurnya sebuah negara. Nalar permisif para elit di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak lama, tapi semakin masif sejak liberalisasi politik pada 2004 hingga saat ini. Pasca pemilu 2014, nalar permisif menyebar tidak hanya pada tingkatan elit, namun menular pada tingkatan rakyat sebagai pemilih. Study Aspinall & Sukmajati (2015) menggambarkan dengan jelas bahwa politik permisif dalam pemilu legislatif 2014 telah menjangkit kuat pada tingkatan pemilih dengan maraknya politik uang.

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara harfiah permisif mempunyai arti yang bersifat terbuka yakni serba membolehkan atau suka mengizinkan terhadap hal-hal yang dahulu dianggap tabu. Permisif merupakan pembolean terhadap suatu bentuk perbuatan yang dulunya dianggap tidak pantas, tapi seiring waktu dianggap sebagai sesuatu yang biasa dalam kehidupan masyarakat, dan diperbolehkan karena tidak ada pihak yang mengontrol atau mengingatkan perbuatan tersebut.

Budaya permisif di Indonesia saat ini berkembang dengan tidak terkontrol. Secara umum hal itu bisa dipandang sebagai dampak globalisasi dan teknologi informasi yang menyebabkan dunia tidak memiliki jarak ruang dan waktu, cenderung semakin materialistik, konsumerisme dan hilangnya budaya malu untuk kepentingan dan kekayaan pribadi. Kegandrungan akan media sosial yang cepat sebagai sumber informasi terbaru dan cukup valid menambah pola pikir masyarakat dengan mengabaikan nilai-nilai lama yang telah diterima sebagai pegangan bersama..

Berita politikus dan pejabat yang korupsi, suap-menyuap, selingkuh, fasilitas mewah politikus dan pejabat dipenjara, seolah menjadi berita biasa dan sudah dianggap hal yang wajar saja. Di lain pihak, dengan maraknya perilaku korupsi di lembaga eksekutif dan legislatif juga merambah pada lembaga yudikatif, bahkan sampai di tingkat yudikatif tertinggi yakni Mahkamah Konstitusi.

Sikap permisif masyarakat juga didukung dengan rendahnya tingkat pendidikan serta tingginya angka kemiskinan, selain turunnya kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilu. Sikap semacam itu secara tidak langsung telah membantu partai untuk tetap memelihara budaya politik transaksional.

Kamis 30 November 2017, 12:07 WIB

### Sidang Setnov Tanpa Pengamanan Ketat

Kamis 30 November 2017, 12:10 WIB

### 17 Jabatan di Jajaran Polda Jatim Diserahterimakan

Kamis 30 November 2017, 11:41 WIB

### Siklon Tropis Dahlia, Waspadai Hujan Deras Hingga Angin Kencang

Kamis 30 November 2017, 12:02 WIB

### BLOGDETIK

+

#### Saat Semua Menjadi Ahli Hukum

Selasa, 21/11/2017 10:20 470181

Posted By : guslitera

#### Karena Jodoh Tidak Ada yang Instan

Rabu, 15/11/2017 11:15 460218

Posted By : maschunsof an

Most Popular

Most Commented

- 1 Jenderal Perang Bosnia Tenggak Racun di Pengadilan
- 2 Foto: Ngeri! Ada Kereta Api Diterjang Badai di Inggris
- 3

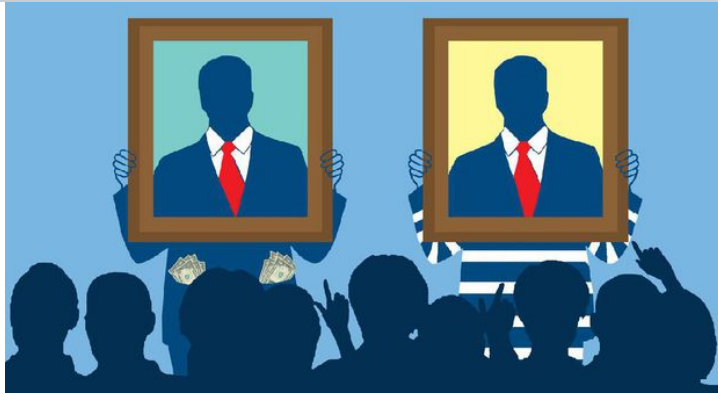


Foto: ilustrasi: edi wahyono

### Politik Uang

Survei persepsi publik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2013 lalu menghasilkan data sebesar 71,72 persen masyarakat menganggap politik uang sebagai kelumrahan. Survei yang dilakukan terhadap 1.200 responden ini menunjukkan, masyarakat cenderung memilih calon pemimpin terutama berdasarkan faktor perilaku dan karakter sebesar 22,38 %. Faktor kompetensi berada di urutan kedua sebesar 16,48 % dan kedekatan masyarakat pada posisi ketiga 13,93 %. Penulis beserta kolega R. Sigit Krisbintoro juga pernah melakukan penelitian tentang politik uang pada 2012 di beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Lampung. Salah satu hasilnya, sebesar 25 % pemilih akan mengubah pilihannya dalam pemilu jika diberikan imbalan uang atau barang.

Pola pikir permisif dalam masyarakat Indonesia juga disebabkan oleh ingatan jangka pendek masyarakat kita, budaya membaca dan menulis yang lemah, sehingga kejadian dan peristiwa yang merupakan rekam jejak politikus dan pejabat bermasalah tidak diingat dengan baik dan cenderung dilupakan, tatkala ingat sudah menjadi masa lalu dan dilupakan. Rekam jejak pemimpin yang bersih dari korupsi dilupakan, kejelasan antara kepemilikan harta dan profil jabatan yang merupakan faktor yang menentukan seseorang layak menjadi pemimpin atau tidak juga tidak dipermasalahkan. Fenomena ini menunjukkan kemalasan di masyarakat kita untuk menelusuri rekam jejak dan profil harta calon peserta pemilu.

Dalam konteks pilkada, menurut Bawaslu, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat cenderung permisif dengan praktik politik uang dalam pilkada. Masyarakat sudah menikmati politik uang dan menganggap hal tersebut wajar sebagai imbalan dari pasangan calon (paslon) kepada pemilih yang memilih paslon bersangkutan sebagai faktor pertama. Kedua, kontrol penyelenggara, dalam hal ini KPU setempat, cenderung membebaskan model kampanye paslon, tanpa memastikan bagaimana proses pendidikan politik sungguh berjalan di masyarakat.

Ketiga, peran pengawas pemilu kurang optimal akibat SDM, daya jangkau yang relatif terbatas, tidak ada masyarakat yang mampu untuk memberikan laporan dan tidak berani menjadi pelapor. Keempat, adanya fasilitas dana APBD dari penyelenggara kepada paslon dalam bentuk bahan kampanye dan alat peraganya sebagai fungsi pembatasan belanja dana kampanye. Faktor terakhir, sulitnya menjerat pelaku politik uang akibat peraturan yang mengharuskan sanksi kumulatif dalam setiap aspek kejadiannya.

**Robi Cahyadi Kurniawan** *Peneliti Pemilu; Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lampung, Mahasiswa Doktor Ilmu Politik Universitas Padjadjaran (mmu/mmu)*

- 4 Tanggung Jawab yang Jebor Lagi: Begini Penampakannya
- 5 Foto: Ngeri! Abu dan Awan Panas Gunung Agung
- 6 Foto: Detik-detik Peluncuran Rudal Balistik Antarbenua Korut
- 7 Blak-blakan Ahmad Dhani yang Jadi Tersangka Ujaran Kebencian
- 8 Pria di Sukabumi Ini Nekat Potong Kelaminnya Sendiri Pakai Kapak
- 9 Panitia Kongres 212: Tidak Ada Makar, Tidak Ada Melawan Presiden
- 10 Pecah Rekor, OTT Terbanyak Sepanjang Sejarah KPK

[SELENGKAPNYA](#)

## Quiz Luwak White Coffee

Jatuh pada tanggal berapakah batas terakhir pendaftaran SIM Card yang ditetapkan oleh pemerintah?

Pilih jawaban

27 Februari 2018

28 Februari 2018

29 Februari 2018

30 Februari 2018

Next

### Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?



Senang

0%



Terhibur

0%



Terinspirasi

0%



Bangga

0%



Terkejut

0%



Sedih

0%



Takut

0%



Marah

0%

### Berita Terkait

DPD: Petruk atau Arjuna?

Pembunuhan di SMA Taruna Nusantara dan Riwayat Dendam Kesumat

### Baca Juga

Wolipop

detikHot

detikSport

HaiBunda

Victoria's Secret Dikritik Feminis karena 'Melecehkan Budaya'

Sindir Kemenangan Bunga Jelitha di Puteri Indonesia, Geofanny Minta Maaf

Makin Terbuka Terhadap Fans, Sharapova Juga Merasa Masih Muda

Perhatikan Hal Ini Yuk, Bun, Agar si Kecil Aman Main di Playground

detikNet

Wolipop

Asus ZenBeam Go E1Z: Kecil-kecil Jagoan

Menurut Dokter, Masalah Seks Jadi Penyebab Utama Hadirnya Pelakor

Stop Banding-bandingkan Via Vallen dan Ayu Ting Ting

BPJS Ketenagakerjaan Raih Opini WTP pada 2016

**Kontak Informasi Detikcom****Redaksi:** redaksi[at]detik.com**Media Partner:** promosi[at]detik.com**Iklan:** sales[at]detik.com**News Feed****Sidang Setnov Tanpa Pengamanan Ketat**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 12:10 WIB

Setya Novanto akan menjalani sidang praperadilan kedua dengan status tersangka dugaan korupsi e-KTP di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Kamis (30/11/2017). Personel polisi terlihat berpatroli namun kondisi dilakukan tanpa pengamanan ketat.

**The Extra Ordinary Italian Taste ( November 17- December 31 2017)**

The Extraordinary Italian Cuisine aims to promote Italy's exquisite original culinary culture.

Promoted

**17 Jabatan di Jajaran Polda Jatim Diserahterimakan**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:41 WIB

Sejumlah pejabat utama dan kapolres di jajaran Polda Jatim melakukan serah terima jabatan (sertijab). Sertijab dipimpin Kapolda Jatim Ijen Pol Machfud Arifin.

**Siklon Tropis Dahlia, Waspada Hujan Deras Hingga Angin Kencang**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 12:02 WIB

BMKG meminta warga mewaspadaai siklon tropis Dahlia. Sejumlah wilayah, termasuk Jakarta diperkirakan akan hujan dengan intensitas sedang hingga deras.

**Polisi Minta Warga Tak Gunakan Hotline Kasus Novel untuk Iseng**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 12:03 WIB

Polisi telah menerima sedikitnya 400 pelapor terduga peneror Novel melalui hotline.

**The Extra Ordinary Italian Taste ( November 17- December 31 2017)**

The Extraordinary Italian Cuisine aims to promote Italy's exquisite original culinary culture.

Promoted

**Sidang Praperadilan Setya Novanto Ditunda**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 12:05 WIB

Lewat praperadilan, Setya Novanto menggugat penetapan status tersangka kasus korupsi e-KTP.

Kolom: Obituari

**Bondan Winarno, dari Masakan Jasmani ke Percakapan Rohani**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:10 WIB

Pak Bondan sangat antusias dengan paparan sufisme. Ia terutama menyukai kajian soal hati, jiwa, dan roh. Pak Bondan ternyata pejalan sunyi.

---

cuaca ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini.

---

### **Imbauan Polisi untuk Peserta Reuni 212: Tertib Lalin, Pakai Helm!**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:50 WIB

Alumni Aksi 212 akan memperingati setahun aksi 212 sekaligus Maulid Nabi di Monas, Sabtu (2/12) mendatang.

---

### **Siklon Dahlia Muncul, Nelayan Garut Enggan Melaut**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:25 WIB

Nelayan Garut tidak melaut lantaran cuaca ekstrem melanda. Gelombang laut di selatan Garut ini mencapai ketinggian empat meter.

---

### **Jenazah Bondan akan Dikremasi Siang Ini di Cibinong**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:45 WIB

Rencananya ibadah tutup peti akan dilaksanakan pukul 12.00 WIB dan dilanjut menuju rumah duka di Sentra Medika, Cibinong, untuk dikremasikan.

---

### **Pengacara Sebut 3 Alasan Kasus Ahmad Dhani Tak Layak Dilanjutkan**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:44 WIB

Salah satu alasan kasus Ahmad Dhani tidak layak diteruskan adalah unsur sangkaan pidana tidak terpenuhi.

---

Foto News

### **Foto: Ini Arena Kongres Nasional Alumni 212**

DETIKPHOTO | Kamis 30 November 2017, 11:40 WIB

Kongres Nasional Alumni 212 akan digelar di Wisma PHI malam ini. Seperti apa persiapannya?

---

### **Soal Reuni 212, Kapolri: Pasti Larinya ke Politik 2019**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:36 WIB

Jenderal Tito menduga arah acara reuni alumni 212 itu adalah pilkada dan pemilu mendatang.

---

### **AS Ancam Hancurkan Total Rezim Korut**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:35 WIB

AS memperingatkan kepemimpinan Korut akan hancur total jika perang pecah di Semenanjung Korea.

---

### **Kejati DKI Awasi Pembangunan Tanggul Pantai Senilai Rp 85 Miliar**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:34 WIB

Proyek diharapkan selesai tepat waktu. Anggarannya Rp 21,6 miliar untuk fase Kali Kamal dan Rp 53,9 miliar untuk Kali Blencong.

---

### **Ricuh Warna Pembongkaran Ratusan Rumah dan Kios di Cibinong**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:37 WIB

Agus Ridhaullah mengatakan ratusan bangunan yang dibongkar tersebut merupakan bangunan yang tidak memiliki izin mendirikan bangunan (IMB).

---

---

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:33 WIB

Muda dan berprestasi. Begitulah mahasiswa dari Hubungan Internasional President University. Segudang prestasi mereka peroleh.

---

### **Yorrys: DPD I Golkar Minta Jokowi Hadir di Munaslub**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:25 WIB

Pemimpin pertemuan DPD I Golkar dengan Presiden Jokowi ialah Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto, yang juga calon kuat Ketum Golkar.

---

### **Fraksi PD-PAN Belum Setujui RAPBD DKI 2018**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:21 WIB

Fraksi Partai Demokrat dan PAN belum menyepakati Rancangan APBD DKI 2018. Pemprov DKI diminta meninjau kembali RAPBD tersebut.

---

### **Polda Jateng Kerahkan 1.000 Personel Antisipasi Bencana di Jateng**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:27 WIB

Polda Jateng menyiapkan 1.000 personel untuk membantu korban bencana alam di seluruh Jateng. Fokus penempatan di wilayah alur sungai Bengawan Solo.

---

### **Rumah Warga di Semarang Roboh Disapu Angin Kencang**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:12 WIB

Rumah milik Sunarso (30), warga Krajan, Desa Tanjung, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, roboh. Rumah dari kayu ini roboh karena tersapu angin kencang.

---

### **Long Weekend, 787 Personel Polda Metro Dikerahkan Atur Lalin**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:24 WIB

Ribuan kendaraan diperkirakan meninggalkan Jakarta saat libur long weekend. Sebanyak 787 personel Polda Metro dikerahkan untuk mengatur lalu lintas.

---

### **Panitia Kongres 212: Tidak Ada Makar, Tidak Ada Melawan Presiden**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:19 WIB

Politikus senior PAN Amien Rais rencananya akan membuka Kongres Nasional Alumni 212. Panitia menegaskan tak ada agenda makar di kongres ini.

---

### **Pilgub Papua 2018 Minus Calon Independen**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:24 WIB

Padahal KPU Provinsi Papua telah membuat pengumuman, melalui media massa terkait dengan waktu pendaftaran calon independen.

---

#### **Foto News**

### **Foto: Melihat Longsor di Bantaran Kali Code Yogyakarta**

DETIKPHOTO | Kamis 30 November 2017, 11:20 WIB

Pagi ini talud (timbunan) di bantaran Kali Code atau di Kampung Juminahan, Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta, mengalami longsor.

---

#### **Infografis**

### **Badai Cempaka Perlahan Menjauhi Jawa**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:12 WIB

BMKG Yogyakarta melihat Badai Tropis Cempaka masih aktif. Namun pergerakannya mulai menjauh dari wilayah pulau Jawa.

---

---

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:10 WIB

Saat ditanya apakah kedatangannya juga terkait rekrutmen tim gubernur untuk percepatan pembangunan (TGUPP), keduanya membantah.

---

### **Pria di Sukabumi Ini Nekat Potong Kelaminnya Sendiri Pakai Kapak**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:05 WIB

Entah apa yang terlintas di benak Sr alias Acuy (26), pria di Sukabumi ini nekat memotong alat kelaminnya sendiri menggunakan kapak.

---

### **Begini Persiapan Kongres Alumni 212 di Wisma PHI**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:10 WIB

Rencananya, registrasi undangan dan para peserta Kongres Nasional Alumni 212 akan dibuka pukul 14.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

---

### **Aceh Besar Siapkan Lahan 70 Hektare untuk Bangun IPDN**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:16 WIB

IPDN berencana membuka kampus di Aceh Besar. Survei lokasi dilakukan. Di sana, ada lahan seluas 70 hektare yang siap dibangun kampus.

---

Infografis

### **Tiga Pos Anggaran yang Jadi Sorotan**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:04 WIB

Badan Anggaran DPRD DKI menetapkan APBD Jakarta sebesar Rp 77,117 triliun. Tiga pos anggaran sempat menjadi sorotan.

---

### **Balita Menjelajah Pedalaman Australia Sejauh 1.800 Km**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:05 WIB

Membesarkan seorang balita secara biasa tidak mudah, bagaimana lagi membawa serta anak 1 tahun dalam perjalanan sejauh 1.800 km melintasi pedalaman Australia?

---

Kolom

### **Testimoni Imam Masjid Rawdhah**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 10:52 WIB

Setiap teroris bertujuan untuk menciptakan ketakutan. Tapi, imam dan khatib yang menjadi saksi dalam aksi barbar di Masjid Rawdhah, Sinai tidak takut.

---

### **Penerbangan ke Lombok Dialihkan ke Surabaya dan Bali**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:03 WIB

Bandara Internasional Lombok hari ini ditutup dampak dari abu vulkanik Gunung Agung. Penerbangan ke Lombok dialihkan lewat Surabaya dan Bali.

---

### **Praperadilan Setya Novanto, Ketua KPK: Kita Minta Waktu Diundur**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:10 WIB

KPK masih merampungkan berkas perkara Setya Novanto, tersangka dugaan korupsi e-KTP.

---

### **Bandara Adisutjipto Yogya Kembali Buka Rute Tujuan Denpasar Hari Ini**

DETIKNEWS | Kamis 30 November 2017, 11:01 WIB

Setelah sempat 3 hari ditutup, rute penerbangan Yogyakarta-Denpasar kembali dibuka hari ini. Dijadwalkan ada 7 penerbangan dari Yogyakarta ke Bali hari ini.

---



